

SKRIPSI 54

**EVALUASI PELESTARIAN ARSITEKTUR
POS BLOC JAKARTA**



NAMA : JOSE PADRAIC HARIANTO

NPM : 6111901067

PEMBIMBING:

DR.IR.ALWIN SURYONO .S. , M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/AK.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan
BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**EVALUATION OF POS BLOC JAKARTA
ARCHITECTURE CONSERVATION**



NAMA : JOSE PADRAIC HARIANTO

NPM : 6111901067

PEMBIMBING:

DR.IR.ALWIN SURYONO .S. , M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/AK.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan
BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**EVALUASI PELESTARIAN ARSITEKTUR
POS BLOC JAKARTA**



NAMA : Jose Padraic Harianto

NPM : 6111901067

PEMBIMBING:

Dr. Ir. Alwin Suryono .S., MT

PENGUJI :

Dr. Rahadhian P. Herwindo, S.T., M.T

Dr . Ir Yuswadi Saliya , M.Arch

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/AK.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan
BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jose Padraic Harianto

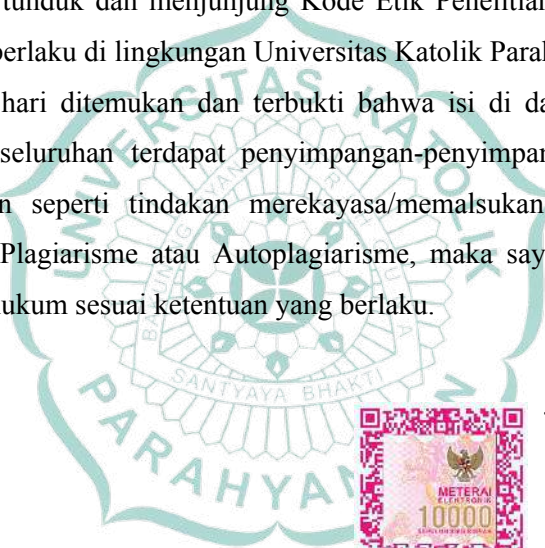
NPM : 6111901067

Alamat : Jl. Puri Anjasmoro L5 No.6 , Semarang , Jawa Tengah

Judul Skripsi : Evaluasi Pelestarian Arsitektur Pos Bloc Jakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.



Jakarta 20 Juni , 2023



(Jose Padraic Harianto)

ABSTRAK

EVALUASI PELESTARIAN ARSITEKTUR

POS BLOC JAKARTA

Oleh

Jose Padraic

NPM: 6111901067

Kota Jakarta memiliki banyak bangunan sejarah yang menjadi cagar budaya , salah satunya adalah Gedung Pos Bloc Jakarta. Gedung Pos Bloc Jakarta sebagai gedung cagar budaya kelas A saat ini mengalami perubahan fungsi signifikan , sehingga perlu diteliti lebih lanjut bagaimana dampak peralihan fungsi masa kini terhadap pelestarian arsitekturnya dari segi aspek bentuk dan konstruksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak perubahan fungsi masa kini pos bloc jakarta terhadap aspek bentuk dan konstruksinya serta tindakan pelestariannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis - evaluatif. Aspek konstruksi pada gedung pos bloc jakarta berkaitan dengan perubahan fungsi masa kini masih terjaga keasliannya , sedangkan pada aspek bentuk mengalami beberapa perubahan. Aspek bentuk fasad dan massa bangunan cukup mengalami perubahan dengan adanya pergantian pintu dan jendela pada bagian fasad dan penambahan ekstensi pada massa sayap kanan. Pada bentuk ruang dalam cukup mengalami perubahan sebagai adaptasi terhadap fungsi masa kini dengan penambahan ruang retail pada hall utama , pengubahan layout pada massa sayap kanan dan kiri , serta beberapa perubahan elemen pintu dan jendela. Dari hasil temuan perubahan tersebut dievaluasi mengacu kepada pedoman undang-undang , didapat hasil beberapa perubahan elemen arsitektur pintu , jendela yang signifikan pada fasad dan ruang dalam tidak diperkenankan berdasarkan undang-undang pelestarian. Arah tindakan pelestarian yang disarankan adalah , tindakan preservasi pada aspek bentuk dan konstruksi yang masih dipertahankan keasliannya. Tindakan rekonstruksi pada pintu dan jendela pada bagian fasad untuk mengembalikan karakter dan ciri asli fasad bangunan. Tindakan adaptasi pada ruang dalam bangunan sebagai bentuk penyesuaian dengan fungsinya sekarang.

Kata-kata kunci : Pelestarian , Bentuk , Fungsi , Konstruksi , Pos bloc Jakarta

ABSTRACT
EVALUATION OF POS BLOC JAKARTA
ARCHITECTURAL CONSERVATION

By
Jose Padraic
NPM: 6111901067

Jakarta has many historical buildings that become cultural heritage, one of them is the Jakarta Bloc Post Building. The Post Bloc Jakarta Building as a class A cultural heritage building is currently experiencing a significant change in function, therefore it needs to be further investigated how the impact of the current transition of function on the preservation of its architecture in terms of aspects of form and construction. This study utilizes a descriptive analysis - evaluative methodology. The construction aspect of the Pos Bloc Jakarta building involving alterations in its present function has maintained its authenticity, whereas the form aspect has undergone several modifications. Through the replacement of doors and windows on the facade and the addition of extensions to the right wing mass, significant changes have been made to the building's mass and facade. As an adaptation to present functions, the building's form has also changed significantly, with retail space added to the main hall, the layout of the right and left wing masses changed, as well as various door and window features. According to the findings of these adjustments, which were analyzed using the conservatory guidelines, some significant changes to the architectural components of doors, windows on the facade, and internal space were not permitted under the preservation law. The evaluation results have suggested preservation actions on aspects of shape and construction that still retain their original characteristics. Reconstruction actions of doors and windows on the facade to restore the original character and characteristics of the building facade. Adaptation action on building interior as a form of adjustment to its current function.

keywords : *Conservation, Form, Function, Construction, Pos bloc Jakarta*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, saran dan masukan yang berharga kepada pihak-pihak yang terlibat.

Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada :

1. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Alwin S. Sombu, MT, atas segala waktu dan kesempatan serta kesabaran dalam memberikan saran, pengarahan, dan nasehatnya serta berbagi ilmu yang berharga selama proses penelitian ini.
2. Dosen penguji, Bapak Dr. Rahadian P. Herwindo, ST., MT., yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang berharga.
3. Dosen penguji, Dr. Ir Yuswadi Saliya, M.Arch., atas masukan, bimbingan, serta ilmu yang telah diberikan.
4. Kedua orang tua dan keluarga yang tidak pernah berhenti dalam memberikan doa dan dukungan dari segala aspek yang penulis butuhkan.
5. Rekan-rekan regu STEFA 3 dan rekan-rekan arsi 19 atas bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat penggunaan kata yang tidak sesuai. Semoga penelitian yang penulis lakukan dapat memberikan informasi dan memberikan manfaat kepada kita semua, khususnya bagi Program Studi Arsitektur.

Jakarta 20 Juni, 2023

(Jose Padraic Harianto)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	4
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3 Pembatasan Masalah	2
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pendekatan Arsitektur	5
2.1.1 Bentuk	5
2.1.2 Fungsi	8
2.1.3 Konstruksi	9
2.2. Pendekatan Pelestarian Arsitektur	13
2.2.1 Definisi Pelestarian Arsitektur	13
2.2.2 Konsep Tindakan Pelestarian	14
2.2.3 Pedoman Pelestarian Bangunan	16
2.2.4 Tujuan dan manfaat pelestarian	18
2.3. Kerangka Teori	20
BAB III	21
METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Objek dan Lokasi Penelitian	21
3.3. Variabel Penelitian	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Penelitian Data	24
3.5.1 Metode Deskriptif Analisis	24
3.5.2 Metode Evaluatif	24
BAB IV	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Aspek Fungsi Bangunan	25
4.1.1 Kegiatan Asal	25
4.1.2 Kegiatan Masa kini	26
4.2. Aspek Bentuk Bangunan	28
4.2.1 Massa Bangunan	28
4.2.2 Fasad Bangunan	31
a. Pintu	31
b. Jendela	35
c. Kolom	36
d. Atap	37

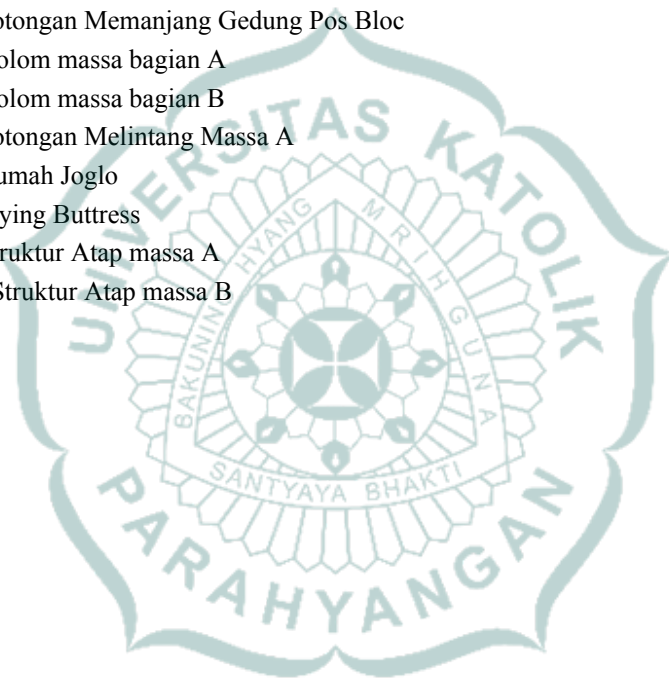
e. Dinding Eksterior	38
4.2.3 Ruang Dalam Bangunan	39
a. Kolom	39
b. Pintu	40
c. Jendela	42
d. Lantai	44
e. Langit-langit	45
f. Dinding Interior	46
4.3. Aspek Konstruksi	47
4.3.1 Prinsip Konstruksi	47
4.4. Tinjauan pelestarian bangunan	52
4.4.1 Pedoman Pelestarian Bangunan	52
4.4.2 Arahan Pelestarian Bangunan	58
BAB V	63
PENUTUP	63
5.1. Kesimpulan	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1 Gedung Pos Bloc Masa Kini	2
Gambar 1.1.2 Gedung Pos Bloc Tempo Dulu	2
Gambar 2.1.3 Tiga Tipe Konstruksi	10
Gambar 2.1.4 Konstruksi Dinding Masif	11
Gambar 2.1.4 Konstruksi Rangka	11
Gambar 2.1.6 Konstruksi Campuran	12
Gambar 2.4.1 Diagram Kerangka Teori	20
Gambar 3.1 Lokasi Objek Penelitian	21
Gambar 4.1.1 Gambar Pos Bloc Jaman Dulu	25
Gambar 4.1.2 Gambar Denah Pos Bloc Jakarta	26
Gambar 4.1.3 Gambar Denah Pos Bloc Jakarta	27
Gambar 4.1.4 Hall Massa A	27
Gambar 4.1.5 Sayap Massa B	27
Gambar 4.2.1 Denah & Tampak Bangunan	28
Gambar 4.2.2 Fasad Bangunan	28
Gambar 4.2.3 Penambahan Massa	29
Gambar 4.2.4 Massa Gedung Pos Bloc	30
Gambar 4.2.5 Fasad Gedung Pos Bloc	31
Gambar 4.2.6 Pintu A	31
Gambar 4.2.7 Pintu B	31
Gambar 4.2.8 Pintu C	32
Gambar 4.2.9 Pintu D	32
Gambar 4.2.10 Massa Pos Bloc Sayap Kiri	33
Gambar 4.2.11 Pintu Sayap Kiri Bagian Luar	33
Gambar 4.2.12 Pintu Sayap Kiri Bagian Dalam	33
Gambar 4.2.13 Massa Pos Bloc Sayap Kanan	34
Gambar 4.2.14 Pintu Sayap Kanan	34
Gambar 4.2.15 Fasad Massa Sayap Kiri	35
Gambar 4.2.16 Fasad Massa Sayap Kanan	35
Gambar 4.2.17 Foto Jendela Massa Sayap Kiri	35
Gambar 4.2.18 Bentuk Jendela Massa Sayap Kanan	35
Gambar 4.2.19 Fasad Depan Massa Pos Bloc	36
Gambar 4.2.20 Foto Aerial dan Fasad Pos Bloc	37
Gambar 4.2.21 Tampak Depan Gedung Pos Bloc	38
Gambar 4.2.22 Potongan Memanjang Gedung Pos Bloc	39
Gambar 4.2.23 Kolom Massa A	39
Gambar 4.2.24 Kolom Massa B	39
Gambar 4.2.25 Interior Massa A	40
Gambar 4.2.26 Pintu-pintu yang Masih dipertahankan	40
Gambar 4.2.27 Pintu-pintu Baru	41
Gambar 4.2.28 Pintu-pintu diubah Sebagian	41

Gambar 4.2.29 Kondisi Jendela Baru	42
Gambar 4.2.30 Palais Royal	42
Gambar 4.2.31 French Window modern	42
Gambar 4.2.32 Kondisi Jendela Eksisting	43
Gambar 4.2.33 Potongan Memanjang Gedung Pos Bloc	44
Gambar 4.2.34 Lantai pada Massa A	44
Gambar 4.2.35 Lantai pada Massa B	45
Gambar 4.2.36 Langit-langit massa B	46
Gambar 4.2.37 Langit-langit massa A	46
Gambar 4.2.38 Potongan Memanjang Gedung Pos Bloc	46
Gambar 4.2.39 Dinding Interior	47
Gambar 4.3.1 Penebalan Dinding	48
Gambar 4.3.2 Dinding Pilaster	48
Gambar 4.3.3 Potongan Memanjang Gedung Pos Bloc	48
Gambar 4.3.4 Kolom massa bagian A	49
Gambar 4.3.5 Kolom massa bagian B	49
Gambar 4.3.6 Potongan Melintang Massa A	49
Gambar 4.3.7 Rumah Joglo	49
Gambar 4.3.8 Flying Buttress	49
Gambar 4.3.9 Struktur Atap massa A	51
Gambar 4.3.10 Struktur Atap massa B	51



DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1 Indikator Karakter Arsitektural	22
Tabel 3.4.1 Data Primer	23
Tabel 3.4.2 Data Sekunder	23
Tabel 4.4.1 Daftar Perubahan dan Perbandingan dengan Pedoman	52
Tabel 4.4.2 Arahan Strategi Pelestarian	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran UU No.11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya	66
Lampiran Perda Nomor 7 Tahun 2010 Tentang Bangunan Gedung	69
Lampiran Foto-Foto Survey	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kota Jakarta memiliki sejarah yang panjang dalam perkembangannya menjadi kota modern seperti yang sekarang ini. Dalam sejarahnya, kota Jakarta yang dulu dikenal dengan nama Batavia, pernah menjadi wilayah jajahan Belanda semasa masa kolonial. Pada masa itu Jakarta merupakan kota yang penting, tidak hanya berfungsi sebagai kota pelabuhan, tetapi mempunyai peran penting dalam administrasi, politik, dan militer. Dengan segala fungsi kota Jakarta pada masa itu, Belanda memiliki andil besar dalam proses pembangunan kota Jakarta termasuk dari segi arsitekturnya. Setelah kemerdekaan Indonesia, arsitektur peninggalan kolonial Belanda banyak yang telah dihancurkan namun tidak sedikit pula yang masih dijaga bentuknya hingga saat ini. Beberapa bangunan tersebut telah ditetapkan sebagai cagar budaya oleh pemerintah Jakarta sebagai upaya untuk menjaga sejarah masa lalu yang patut dilestarikan.

Salah satu bangunan cagar budaya di kota Jakarta adalah Gedung Filateli yang sekarang setelah melewati proses adaptasi beralih fungsi dan nama menjadi Pos Bloc. Gedung Filateli menyimpan nilai sejarah dan budaya yang tinggi, sebab ia merupakan kantor pos pertama yang dibangun Pemerintah Kolonial Hindia Belanda di Batavia. Gedung ini didirikan pada 1912-1929 dan dirancang oleh arsitek Belanda, John van Hoytema. Pembangunan gedung ini merupakan bagian dari kawasan *Weltevreden* yang menjadi pusat kota Batavia. Gedung ini sempat beralih fungsi beberapa kali seiring dengan perkembangan waktu. Saat ini gedung ini beralih fungsi menjadi ruang kreatif bagi komunitas lokal hasil kolaborasi antara PT Pos Indonesia (Persero) dengan PT Ruang Kreatif dalam rangka transformasi PT Pos Indonesia ke era digital.

Gedung pos bloc Jakarta ini menjadi menarik diteliti karena dari segi arsitektur bangunan ini memiliki keunikan dari segi tampilan fasad dan massa bangunannya. Massa gedungnya memiliki kesan yang megah dengan fasadnya yang memiliki bentuk lengkung yang unik yang tidak ditemukan di bangunan-bangunan kolonial yang berada di kawasannya. Sehingga bisa dikatakan bangunan ini menjadi citra atau ikon kawasannya. Lalu dari segi peran sejarahnya, bangunan memiliki nilai sejarah sebagai kantor pos pertama di Indonesia. Namun seiring perkembangan zaman gedung ini kerap mengalami

pengalihan fungsi yang cukup signifikan dan saat ini menjadi ruang kreatif yang identik dengan era digital modern yang kontras dengan gaya bangunannya. Perubahan fungsi yang signifikan tersebut tentunya memiliki pengaruh terhadap bentuk dan konstruksi bangunannya karena ketiga hal tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya . Dengan alasan-alasan tersebut bangunan ini memerlukan strategi pelestarian yang tepat dengan mengedepankan aspek bentuk , fungsi , dan konstruksi.



Gambar 1.1.1

Gambar 1.1.2

Gedung Pos Bloc Masa Kini

Gedung Pos Bloc Tempo Dulu

(Sumber : *google photo*)

1.2. Rumusan Masalah

Gedung Pos Bloc Jakarta sebagai gedung cagar budaya kelas A mengalami perubahan fungsi signifikan , sehingga perlu diteliti lebih lanjut bagaimana dampak peralihan fungsi masa kini terhadap pelestarian arsitekturnya dari segi aspek bentuk dan konstruksi.

Maka dari itu muncul beberapa pertanyaan , antara lain sebagai berikut :

- a. Apa wujud adaptasi arsitektur pos bloc jakarta sebagai gedung cagar budaya kelas A terhadap perubahan fungsi masa kini ?
- b. Bagaimana dampak perubahan fungsi masa kini terhadap karakteristik struktur konstruksi pos bloc jakarta yang tergolong sebagai bangunan tua ?
- c. Bagaimana tindakan pelestarian elemen-elemen arsitektur pada pos bloc jakarta ?

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian dibatasi pada gedung Pos Bloc Jakarta yang ditetapkan sebagai gedung cagar budaya kelas A sesuai dengan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 475 Tahun 1993 tentang Penetapan Bangunan-Bangunan Bersejarah di DKI Jakarta Sebagai Cagar Budaya.

2. Identifikasi arsitektur bangunan berdasarkan dari aspek fungsi , bentuk dan konstruksi
3. Menentukan arahan pelestarian gedung pos bloc jakarta pada elemen yang telah diidentifikasi.

1.4. Tujuan Penelitian

- Mengetahui dampak perubahan fungsi terhadap aspek bentuk gedung pos bloc jakarta yang ditetapkan sebagai gedung cagar budaya kelas A menurut undang-undang
- Mengetahui dampak perubahan fungsi masa kini terhadap karakteristik struktur konstruksi pos bloc jakarta yang tergolong sebagai bangunan tua
- Mengetahui dan menentukan arahan tindakan pelestarian pada elemen-elemen arsitektur pada Gedung Pos Bloc Jakarta

1.5. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Manfaat yang diperoleh dari diadakannya penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - Memberikan wawasan baru bagi bidang keilmuan khususnya pada bentuk pelestarian bangunan peninggalan kolonial di Indonesia.
2. Manfaat Praktis
 - Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya bangunan cagar budaya dan pelestarian bangunan cagar budaya yang memiliki nilai historis.
 - Penelitian ini dapat menjadi contoh cara pelestarian bangunan cagar budaya yang memiliki nilai historis dengan modernisasi fungsi
 - Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan arah pelestarian bangunan.
 - Sebagai dokumentasi mengenai karakter arsitektural gedung Pos Bloc Jakarta